

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Era New Normal di Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Melalui Kegiatan Ekonomi, Sosial Dan Budaya

Suwignyo Widagdo¹, Nengah Hariyani², Siti Fatimah³, Devi Indah Permatasari⁴,
Ahmad Baidowi⁵
STIE Mandala Jember^{1,2,3,4,5}
Email: suwignyo@stie-mandala.ac.id

abstract

Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan, mahasiswa memperoleh pengalaman yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang berada dilapangan. Adapun sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu masyarakat dan UKM. Tidak banyak program yang kami laksanakan di Dusun Sukodadi tersebut meliputi kegiatan kesehatan yaitu Program cuci tangan pada kegiatan Posyandu, pembagian dan pembuatan hand sanitizer. Selain kegiatan kesehatan kami juga mempunyai kediatan dalam bidang ekonomi yaitu pembuatan logo dan bener UKM, promosi produk UKM, pembuatan aplikasi pemasaran dan mengajari pemilik UKM agar bisa aktif di sosial media, membantu pembuatan pesanan standing flower dan vas sabut kelapa, penentuan harga produk UKM.

PENDAHULUAN

Wabah penyakit Covid-19 yang melanda sejak awal tahun telah mengguncang kehidupan masyarakat sehari-hari. Hingga 25 Juni, tercatat 56 kasus dengan korban meninggal 2 orang di Banyuwangi. Kurangnya kesadaran masyarakat yang tidak memetui protokol kesehatan Covid-19 sehingga, dapat membahayakan kesehatan sampai menyebabkan kematian. Adanya wabah Covid - 19 juga mengancam banyak kelangsungan usaha, yang disebabkan menurunnya daya beli masyarakat, menyebabkan usaha masyarakat mengalami penurunan. Salah satu usaha yang terdampak yang kami temui yaitu usaha aksesoris yang ada di Dusun Sukodadi Rt 02 Rw 02 Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Oleh karena itu perlu adanya usaha pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk dapat menjalankan protokol kesehatan covid-19 pada masyarakat
- b. Pemberdayaan UKM di Desa Sukodadi Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan membatu mempromosikan produk disosial media secara berkala
- c. Pelatihan pemilik usaha atau mitra dalam potografi sederhana sehingga dapat mempromosikan produk dengan maksimal.

Maka dari itu kami memiliki metode sebagai berikut:

- a. Menyediakan tempat cuci tangan di tempat yang sering menjadi area berkumpul.
- b. Menyediakan handsainitizer serta pembuatan handsainitizer
- c. Adanya media untuk mempromosikan produk
- d. Membuat studio foto sederhana untuk UKM agar dapat mempromosikan produk dengan maksimal

Permasalahan Mitra

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

- a. Meningkatkan potensi usaha mikro
- b. Membantu program pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan era new normal di masyarakat.

METODE

Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan yang akan dilakukan mahasiswa yaitu :

- a. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat diatur berdasarkan zonasi tempat tinggal mahasiswa yang berdekatan.
- b. Mahasiswa harus mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan dan penguasaan materi yang akan diberikan kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika komunikasi dan pergaulan selama kegiatan pengabdian.
- d. Mahasiswa mengurus perizinan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mahasiswa observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi wilayah untuk menjalankan aktifitas pengabdian kepada masyarakat bersama tokoh masyarakat.
- f. Menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan sasaran bersama ibu-ibu kader, tokoh masyarakat dan pemilik usaha.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan landasan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah. Setelah observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilanjutkan perancangan solusi. Jam efektif mahasiswa dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat hanya 2-3 jam.

Metode yang digunakan dalam program ini yaitu :

- a. Menyediakan sarana cuci tangan di tempat yang banyak dikunjungi masyarakat
- b. Memantau dan menasehati masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan era new normal
- c. Membuat logo ukm untuk lebih dikenal oleh konsumen
- d. Pembuatan studio mini untuk foto produk agar lebih menarik di mata pelanggan
- e. Pembuatan sarana pemasaran online dengan Instagram Rumah Kreatif Choi & Chorry yang dihubungkan dengan whatsapp pemilik usaha dan pembuatan akun shopee.
- f. Mendaftarkan tempat usaha agar mudah ditemukan di google maps

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Kesehatan

a) Pendampingan Posyandu dan Pemberian Alat Cuci Tangan

1) Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Dusun Sukodadi merupakan Dusun yang sudah peduli akan pentingnya menjaga

kesehatan. Dusun Sukodadi memiliki posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulan yang meliputi posyandu balita, anak-anak dan lansia. Akan tetapi mulai bulan maret 2020 pada saat pandemic Posyandu ditiadakan. Pada Bulan Agustus diadakan Posyandu karena Bulan ini merupakan Bulan Timbang, hanya anak-anak dan balita umur 0-5 tahun yang mengikuti posyandu untuk mendapatkan vitamin A. Oleh karena itu kami ikut terjun meningkatkan kesadaran dalam sector Kesehatan pada masa New Normal. Misalnya setiap Orang Tua dan Balita yang baru datang ke Posyandu diharuskan Cuci Tangan terlebih dahulu dengan 6 cara cucitangan yang benar dan setiap balita yang belum bisa berdiri harus membawa sarung timbang sendiri. Sebelum pelaksanaan posyandu kami memberikan sarana cuci tangan ke ketua kader Posyandu Mawa Putih untuk perlengkapan acara Posyandu yang akan diadakan. Pelaksanaan posyandu mawar putih bertempat didepan rumah kepala dusun sukodadi.



Gambar 1. Bantuan alat cuci tangan



Gambar 2. Sosialisasi Cara Cuci Tangan

2) Waktu pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	5 Agustus 2020	Posyandu Mawar Putih	Pemberian alat cuci tangan
2	12 Agustus 2020	Posyandu Mawar Putih	Membantu kegiatan posyandu untuk balita dan anak-anak

3) Kendala

Kendala yang dihadapi tim pengabdian yaitu kurang bias dalam proses penimbangan bayi dan susah mengatur jarak masyarakat dalam mengantri menimbang balita.

4) Pencapaian Program

Program pengabdian membantu Bidan desa dan Kader Posyandu Mawar Putih dalam bidang penertiban kebiasaan Era New Normal dan membantu pelaksanaan posyandu. Program ini salah satu wadah sosialisasi mahasiswa pengabdian dengan ibu-ibu satu dusun. Masyarakat sangat antusias mengikuti program yang dilakukan tim pengabdian.

5) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan cukup besar. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program posyandu 2020.

b) Membagikan hand sanitizer ke masyarakat

1) Pendahuluan

Seiring dengan adanya virus Covid-19 yang masih mengancam dimanapun dan kapanpun kita harus selalu menjaga kebersihan terutama tangan. Maka dari itu kami membuat handsanitizer bersama beberapa orang khususnya ibu - ibu dan mebagikannya secara sukarela. Serta meberika arahan agar hadsanitizer harus selalu ada dan selalu di bawa jika berada di tempat keramaian, seperti di pasar, supermarket, mall dll

2) Waktu Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	8 Agustus 2020	Sterilisasi dan pemberian logo botol	Rumah Bapak Kepala Dusun
2	9 Agustus 2020	Pembuatan handsanitizer dan pemasukan ke dalam botol	Rumah Bapak Kepala Dusun
3	16 Agustus 2020	Pembagian handsanitizer di masyarakat	Depan Rumah Bapak RT 01/02

3) Kendala

Kendala dalam kegiatan ini yaitu pencarian bahan Alkohol kadar 95% tidak setiap apotik ada, sehingga kami menggunakan Alkohol kadar 70 %.

4) Pencapaian Program

Program pengabdian membantu masyarakat supaya bisa membuat hand sanitizer sendiri untuk mematuhi protocol kesehatan pada era new normal sekarang.

5) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya hand sanitizer cukup besar. Terbukti dari beberapa masyarakat bertanya tentang fungsi dari bahan-bahan yang digunakan.

2. Bidang Ekonomi

a) Bergairahnya kembali sector usaha mikro kecil dan menengah tersedianya aplikasi bisnis sederhana

1) Pendahuluan

Bedasarkan obsevasi yang kami lakukan di Dusun Sukodadi Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi terdapat UKM yang belum terlihat oleh beberapa orang, dan karena adanya pandemic covid-19 ini pemasukan dari UKM menurun. sehingga kami para mahasiswa ingin membantu pemilik UKM agar bisa dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan pendapatan UKM Rumah Kreatif Choi & Chorry.

Dalam Program pengabdian kali ini, mahasiswa memiliki berbagai program untuk Rumah Kreatif Choi & Chorry. Beberapa program kami rencanakan sebelum keberangkatan kegiatan pengabdian dan sisanya kami sesuaikan dengan kebutuhan. Program yang kami lakukan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.



Gambar 3. Proses Pembuatan Media Sosial Instagram UMKM

2) Waktu pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	tempat
1	11 Agustus 2020	Pembuatan desain logo dan bener	Rumah Kratif Choi &Chorry

No	Tanggal	Kegiatan	tempat
2	15 Agustus 2020	Penyerahan logo dan penentuan harga produk	Rumah Kratif Choi &Chorry
3.	16 Agustus 2020	Pembuatan Instagram dan Map	Rumah Kratif Choi &Chorry
4.	17 Agustus 2020	Pembuatan vas dari sabut kelapa	Rumah Kratif Choi &Chorry
5.	22 Agustus 2020	Penyerahan dan pemasangan benar serta finising vas bunga	Rumah Kratif Choi &Chorry
6.	23 Agustus 2020	Pembuatan studio mini dan pembuatan produk	Rumah Kratif Choi &Chorry
7.	25 Agustus 2020	Membantu pembuatan standing flower	Rumah Kratif Choi &Chorry
8.	29 Agustus	Mengajarkna pemilik ukm menggunakan instagram serta untuk lebih aktif mengupload hasil karya ke sosial media	Rumah Kratif Choi &Chorry
9	30 Agustus	Pembuatan buket untuk pesanan	Rumah Kratif Choi &Chorry

3) Kendala

Kendala yang kami hadapi yaitu lokasi pengabdian kurang strategis sehingga orang luar desa Sragen tidak mengetahui tempat UKM berada, susah sinyal untuk operator tertentu.

4) Pencapaian Program

Kegiatan pengabdian membantu pemilik UKM untuk lebih aktif memasarkan produknya lewat media online seperti Instagram dan Facebook. Dari kegiatan ini, mahasiswa bisa mengerti pembuatan buket bunga, standing flower dan vas sabut kelapa.

5) Partisipasi pemilik

Dalam program bidang ekonomi ini, pemilik UKM cukup antusias dengan berbagai kegiatan yang kami laksanakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan membiarkan kami mengubah desain logo dan tampilan Instagram yang pemilik UKM miliki.

Rencana Keberlanjutan Program

Dalam program pengabdian masyarakat ini, mitra dan masyarakat dapat berpartisipasi. Mitra akan berpartisipasi dalam membangun konten internet yaitu dengan mengupload atau mempromosikan foto produk secara berkala dan dapat menulis deskripsi produk yang dijual, sehingga informasi yang dipublikasikan sesuai dengan kondisi mitra. Selain itu, mitra akan mengikuti pelatihan cara pgunan konten publikasi yang dilakukan oleh pengusul kegiatan. Mahasiswa akan bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk menertibkan masyarakat untuk mematuhi protokol keseatan era new normal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tahun 2020 berlokasi di Dusun Sukodadi Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi kesehatan dan ekonomi sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat MENUJU MASYARAKAT TANGGUH MEMASUKI ERA NEW NORMAL. Partisipasi serta dukungan masyarakat dan pemilik UKM cukup tinggi, dimana masyarakat dan pemilik UKM turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga semua pihak dapat mengabil manfaat dengan maksimal.

Walaupun program pengabdian berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susah sinyal, lokasi yang tidak strategis. Beberapa program kerja dalam pengabdian ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Covid,2019,Situs Informasi dan pantauan COVID-19 Banyuwangi <https://corona.banyuwangikab.go.id/> , [dikutip tanggal 25 Juli 2020]
- Jurnal,2019,9 Cara Mengembangkan Usaha yang Perlu Anda Ketahui <https://www.jurnal.id/id/blog9-cara-mengembangkan-usaha/> [dikutip pada tanggal 26 Juli 2020]
- Liputan 6, 2020, 7 Langkah Membuat Hand Sanitizer Menurut WHO <https://m.liputan6.com/bola/read/4209619/7-langkah-membuat-hand-sanitizer-menurut-who-ada-2-racikan> , [dikutip tanggal 26 Juli 2020]
- Rizkyfoody,2019,Cara Membuat Studio Foto Sederhana <https://youtu.be/6nN6BrgHeBk> [dikutip pada tanggal 27 Juli 2020]